

**KOMUNIKASI PERSUASIF RELAWAN GREBEK SEDEKAH DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK SD DI SUMBERJAMBE**

Nourmalita Setya Ningrum

(1410521006)

Dosen Pembimbing:

Dr. Juariyah, M.Si

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
AGUSTUS 2020**

ABSTRAK

Kata Kunci: *Komunikasi Persuasif, Relawan, Minat Belajar Siswa.*

Skripsi ini mengkaji bagaimana Komunikasi Persuasif dapat meningkatkan Minat belajar siswa, khususnya sekolah di daerah terpencil. Komunikasi persuasif merupakan salah satu tujuan komunikasi yang kerap digunakan sebagai metode mempengaruhi orang lain dalam berbagai hal, termasuk dalam bidang pendidikan. Kesuksesan komunikasi persuasif terjadi jika pesan yang disampaikan dapat mempengaruhi sikap, perilaku komunikan serta menimbulkan efek. Oleh karena itu, dalam hal memengaruhi makna perilaku seseorang, diperlukan juga ilmu psikologi agar komunikator memahami bagaimana karakter dari sasaran yang hendak dijadikan objek persuasif. Pelaksanaan komunikasi persuasif untuk meningkatkan minat belajar siswa SDN Jambearum 03 yang dilakukan oleh Relawan Grebeg Sedekah meliputi teknik-teknik komunikasi persuasif yang digunakan yaitu teknik asosiasi, teknik ganjaran, dan teknik tataan. Hambatan pelaksanaan komunikasi persuasif untuk meningkatkan minat belajar siswa SDN Jambearum 03 yang dilakukan oleh Relawan antara lain hambatan dari pribadi relawan, hambatan dari siswa, dan hambatan dari lingkungan.

ABSTRACT

Keywords: *Persuasive Communication, Volunteer, Student Learning Interest.*

This thesis examines how Persuasive Communication can increase student learning interest, especially schools in remote areas. Persuasive communication is one of the goals of

communication that is often used as a method of influencing others in various ways, including in the field of education. The success of persuasive communication occurs when the message conveyed can affect the attitude, behavior of the communicant and have an effect. Therefore, in terms of influencing the meaning of a person's behavior, psychology is also needed so that communicators understand how the character of the target is to be a persuasive object. The implementation of persuasive communication to increase student interest in SDN Jambearum 03 carried out by Grebeg Alms Volunteers includes persuasive communication techniques used, namely association techniques, reward techniques, and structuring techniques. Barriers to implementing persuasive communication to increase student interest in SDN Jambearum 03 carried out by volunteers include barriers from volunteer personal, student barriers, and environmental barriers.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan kehidupan suatu bangsa. Apalagi adanya kompetisi di era globalisasi, sangat diperlukan adanya sumber daya manusia yang memadai. Karena itu, sistem pendidikan nasional harus dapat memberikan pendidikan dasar bagi setiap warga negara Republik Indonesia agar setiap orang mampu berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Komunikasi merupakan salah satu hal penting yang harus ada dalam proses pembelajaran, karena sifatnya yang mampu menyampaikan informasi kepada pihak lain, dalam hal ini menyampaikan materi pembelajaran.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Dalam pendidikan formal, hasil belajar diharapkan dapat menunjukkan adanya perubahan yang bersifat positif sehingga akan dapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, Dengan komunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, dipasar, masyarakat atau di mana saja manusia berada. Salah satu tanda bahwa suatu komunikasi dikatakan efektif bila menimbulkan pengaruh pada seseorang.

Ketika anak mengalami cara belajar yang menyenangkan ada beberapa hal yang terlihat sebagai hal yang positif . Minat anak belajar sering dilihat bahwa anak suka mengamati sekelilingnya , menanyakan banyak hal hal yang baru , sebagai wujud ekspresi rasa tau seseorang anak kecil. Organisasi atau lembaga pendidikan sebagai tempat manusia untuk berinvestasi membangun sumberdaya merupakan usaha yang di lakukan dalam wadah organisasi pendidikan. Sebuah realita yang terjadi terhadap anak sd di jambearum . Mereka harus rela belajar sendiri dan menerima pelajaran seadanyatanpa mengikuti kurikulum yang ada, di karenakan di

kecamatan tersebut banyak guru yang di mutasi (dikembalikan di kecamatan dimana mereka tinggal).

Komunikasi persuasif ini sangatlah menguntungkan jika seorang komunikator memiliki teknik ini. Karena, teknik ini merupakan teknik yang dapat mempengaruhi psikis seseorang ketika mendengar pesan dari komunikator yang menggunakan teknik komunikasi persuasif. Teknik ini pada umumnya digunakan oleh para marketing, sales, bahkan promotor atau public relation untuk mengajak klien atau konsumen menggunakan produk atau jasa yang ia tawarkan. Sehingga, komunikasi persuasif ini sangatlah penting bagi mereka yang tugasnya menjual atau menawarkan sesuatu. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan ingin mengetahui secara langsung dalam menulis skripsi yang peneliti ambil yakni “Komunikasi Persuasif Relawan Grebek Sedekah Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak SD di Jambearum”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana komunikasi persuasif yang di lakukan relawan Grebek Sedekah dalam Meningkatkan Minat Belajar anak SD di Sumberjambe dan untuk mengetahui hambatan yang di alami dalam pelaksanaan komunikasi persuasif relawan Grebek Sedekah dalam Meningkatkan Minat Belajar anak SD di Sumberjambe.

METODE PENELITIAN

Sasaran dalam penelitian ini Komunikasi Persuasif Relawan Grebek Sedekah Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak SD di Jambearum dan lokasi tersebut adalah satu satunya yang dilakukan kegiatan ini oleh relawan Grebek Sedekah. Wawancara akan dilakukan terhadap relawan yang melakukan kegiatan di SDN Jambearum Kecamatan Sumberjambe dan Ketua organisasi selaku pemegang kekuasaan terpenting dalam hal pembinaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara observasi non partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti dihadapkan menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah yang menjadikan hasil penelitian dan peneliti dalam memudahkan dalam mengumpulkan data menggunakan penarikan data *Snowball Sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Grebeg sedekah awalnya merupakan komunitas bergerak dibidang sosial. Kegiatan awal komunitas ini adalah khitanan massal. Pada tahun 2013, ketika Jember masih belum memiliki banyak komunitas seperti sekarang ini. Grebeg sedekah menjadi rujukan untuk komunitas-

komunitas lain saling berkumpul, komunitas pecinta foto, mahasiswa pers, penggiat trail, penyuka kopi, dan pendidkan. Pada tahun 2017 dibuatlah legalitas hukum atas Yayasan Grebeg Sedekah, supaya lebih transparan di masyarakat. Grebeg Sedekah fokus pada kegiatan sosial berada di Pelosok Desa, karena wilayah Desa Jember membutuhkan pengembangan yang berkomitmen. Untuk menghilangkan kecemburuan dan kesenjangan antara rasa tangan diatas dan tangan dibawah, Grebeg Sedekah membutuhkan mengobrol dengan masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan oleh Yayasan Grebeg Sedekah antara lain Pembagian Sembako Bulanan (Jember), Khitanan Massal Tahunan, Bersih Bersih Sungai, Mengajar ke Pelosok, Membantu Bencana Alam, Bagi Nasi Bungkus, Tanam Pohon Mangrove, Membantu Bedah Rumah, Membantu PIPANISASI Satu Kampung, Membantu Pengobatan Gratis di Desa, dan Cek Kesehatan Gratis.

SDN Jambearum 03 Sumber Jambe merupakan salah satu objek yang dibantu oleh Yayasan Grebeg Sedekah, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Jumlah siswa yang ada di SDN Jambearum 03 disajikan pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Jumlah siswa SDN Jambearum 03

Tingkat	Jumlah	Satuan
1	12	Orang
2	11	Orang
3	13	Orang
4	13	Orang
5	15	Orang
6	13	Orang
Jumlah	77	Orang

Sumber : Kemendikbud

Sedangkan jumlah tenaga pengajar yang ada di SDN Jambearum 03 disajikan pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pengajar di SDN Jambearum 03

Jenis Kelamin	Status		
	Guru	Tendik	PTK
Laki-laki	4	1	5
Perempuan	3	0	3
Jumlah	7	1	8

Sumber : Kemendikbud

teknik komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Relawan Grebeg Sedekah dalam meningkatkan minat belajar siswa-siswi SDN Jambearum 03 adalah sebagai berikut :

1. Teknik Asosiasi

Beberapa relawan ada yang menyajikan pesan komunikasi dengan cara menumpangkannya pada suatu objek atau peristiwa yang sedang menarik perhatian khalayak, atau biasa disebut dengan teknik asosiasi. Teknik asosiasi dijadikan kekuatan dalam memotivasi siswa karena guru menggunakan *joke-joke* terkait dengan topik-topik yang sedang marak diperbincangkan disertai dengan ilustrasi yang sedekat mungkin dengan kehidupan keseharian siswa.

Dalam teknik mempersuasi, Relawan Grebeg Sedekah mencoba menarik perhatian siswa terlebih dahulu dengan membuat diskusi membahas kasus-kasus tertentu kepada siswa terkait dengan permasalahan yang menjadi tema besar di masyarakat, sehingga menimbulkan sikap ingin tahu atau penasaran dikalangan siswa. Cara mengetahui obyek atau peristiwa yang sedang menjadi perhatian khalayak dapat diperoleh dari pemberitaan media massa dan televisi.

2. Teknik Ganjaran

Beberapa relawan juga melakukan teknik ganjaran dalam mempersuasi siswa yang motivasinya rendah atau mengalami penurunan. Hal ini dilakukan relawan Grebeg Sedekah saat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan memberikan iming-iming hadiah, selain itu relawan juga gambaran bagaimana kelak bila seorang siswa dapat menjadi orang yang sukses. Di sini relawan menceritakan kisah-kisah orang sukses. Membagikan pengalamannya dengan menjelaskan bahwa untuk menjadi orang yang sukses siswa harus mampu meraih prestasi yang baik.

3. Teknik Tataan

Berikutnya adalah dengan menggunakan teknik tataan. teknik tataan dalam kegiatan persuasi adalah seni penataan pesan dengan imbauan emosional (*emotional appeal*) sedemikian rupa sehingga komunikan menjadi tertarik perhatiannya.

Dengan menggunakan teknik tataan, Relawan Grebeg Sedekah melakukan upaya menyusun pesan komunikasi sedemikian rupa, sehingga enak didengar, enak dilihat atau enak dibaca dan mudah dipahami, sehingga siswa memiliki kecenderungan untuk mengikuti apa yang disarankan oleh pesan tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan membacakan cerita ringan dan menarik serta mengeluarkan candaan atau *joke* yang ada hikmahnya juga dapat dijadikan senjata jitu bagi relawan untuk memunculkan motivasi belajar siswa, melihat karakter siswa yang tingkat emosinya masih labil dan kurang bisa menerima teguran dari para guru.

Dari hasil wawancara dan hasil observasi yang dilakukan peneliti, peneliti berpendapat bahwa teknik komunikasi persuasif yang cocok untuk meningkatkan minat belajar siswa SDN Jambearum 03 yaitu dengan menggunakan teknik asosiasi, teknik ganjaran dan teknik tataan. Karena teknik asosiasi dimana relawan dapat berbaur dengan siswa, akrab dengan siswa, maka pesan motivasi kepada siswa akan lebih mudah diterima. Sedangkan teknik ganjaran berdaya upaya menumbuhkan kegairahan emosional melalui *reward* dan menimbulkan ketegangan emosional melalui *punishment* yang diberikan relawan. Dengan sistem *reward* siswa akan termotivasi untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar.. Sedangkan teknik tataan dimana pesan ditata sedemikian rupa sehingga enak didengar dan dibaca untuk mempengaruhi siswa agar berubah sikap, opini dan tingkah lakunya.

Adapun proses yang dilakukan oleh Relawan Grebeg Sedekah dalam penerapan Teori SOR adalah sebagai berikut :

1. Tahap pertama, Relawan mencari cara pemberian stimulus yang tepat agar mendapatkan perhatian dari siswa SDN Jambearum 03.
2. Setelah mendapatkan perhatian, selanjutnya relawan berusaha bagaimana caranya agar siswa dan masyarakat sekitar SDN Jambearum 03 mendapatkan pengertian bahwa sekolah atau pendidikan formal itu penting.

3. Selanjutnya orang tua dan siswa SDN Jambearum 03 mengolah gagasan yang diterimanya dari relawan, disini mereka menentukan sikap apa yang dipilihnya.
4. Tahap terakhir, orang tua dan khususnya siswa SDN Jambearum 03 mulai mengubah prilakunya dengan belajar lebih giat dan lebih termotivasi untuk belajar serta melanjutkan pendidikan formal ke jenjang yang lebih tinggi.

Dalam melakukan komunikasi tentu terdapat hambatan yang dapat membuat kurang optimalnya pesan yang ingin disampaikan. Pelaksanaan komunikasi persuasif yang dilakukan oleh relawan Grebeg Sedekah memiliki hambatan antara lain hambatan dari pribadi Relawan, hambatan dari Siswa seperti rasa malu dan rasa takut, dan hambatan dari Lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara, upaya yang dilakukan oleh relawan dan siswa dalam mengatasi hambatan pelaksanaan komunikasi persuasif untuk meningkatkan minat belajar siswa antara lain sebagai berikut :

1. Upaya Mengatasi Hambatan Karena Jarak dan Akses menuju Lokasi
Untuk mengatasi kendala jarak dan akses menuju lokasi SDN Jambearum 03, relawan Grebeg Sedekah yang menjadi tenaga pengajar bermalam di SDN Jambearum 03 selama 2-3 hari.
2. Upaya Mengatasi Hambatan karena Sikap Siswa.
Untuk mengatasi hambatan sikap siswa SDN Jambearum 03, seperti rasa malu dan takut, relawan mencoba untuk mengajar di luar kelas agar timbul keakraban antara relawan dan siswa. Sedangkan untuk mengatasi perhatian siswa yang bercabang dan daya serap siswa, relawan Grebeg Sedekah mencoba untuk memberikan pengertian dan motivasi bahwa pendidikan itu penting untuk kehidupan siswa ke depan. Misalnya memberikan gambaran agar tidak mudah ditipu dan agar bisa menyelesaikan masalah di lingkungan sekitar mereka.
3. Upaya Mengatasi Hambatan karena Bahasa Daerah
Untuk mengatasi perbedaan bahasa daerah yang digunakan, relawan membiasakan mengajar menggunakan bahasa Indonesia, namun harus memilih bahasa yang ringan dan mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu, relawan juga secara perlahan mencoba memahami bahasa daerah Madura.
4. Upaya Mengatasi Hambatan karena Sugesti Masyarakat dan Orang tua Siswa

Untuk mengatasi hambatan karena sugesti masyarakat yang memiliki pandangan sempit akan arti penting pendidikan, relawan mencoba berkomunikasi langsung dengan mendatangi orang tua siswa dan memberikan penjelasan bahwa pendidikan formal itu juga penting sebagai pelengkap pendidikan agama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah diungkapkan pada pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Pelaksanaan komunikasi persuasif untuk meningkatkan minat belajar siswa SDN Jambearum 03 yang dilakukan oleh Relawan Grebeg Sedekah meliputi teknik-teknik komunikasi persuasif yang digunakan yaitu sebagai berikut :
 - a. Teknik asosiasi
Relawan mencoba menarik perhatian siswa terlebih dahulu dengan membuat diskusi membahas kasus-kasus tertentu kepada siswa terkait dengan permasalahan yang menjadi tema besar di masyarakat, sehingga menimbulkan sikap ingin tahu atau penasaran dikalangan siswa.
 - b. Teknik Ganjaran
Relawan dapat membagikan pengalamannya dengan menjelaskan bahwa untuk menjadi orang yang sukses siswa harus mampu meraih prestasi yang baik. Selain itu, relawan juga memberikan sistem *reward*. Siswa akan mendapatkan reward jika siswa aktif dalam proses belajar mengajar, jadi relawan akan memberikan nilai tambahan dan pujian.
 - c. Teknik Tataan
Relawan melakukan upaya menyusun pesan komunikasi sedemikian rupa, sehingga enak didengar atau dibaca dan mudah dipahami serta memotivasi siswa untuk melakukan sebagaimana disarankan oleh pesan tersebut.
2. Hambatan pelaksanaan komunikasi persuasif untuk meningkatkan minat belajar siswa SDN Jambearum 03 yang dilakukan oleh Relawan Grebeg Sedekah meliputi:
 - a. Hambatan dari Pribadi Relawan

- b. Hambatan dari Siswa
- c. Hambatan dari lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Relawan lebih memahami karakteristik siswa
2. Relawan diharapkan dapat lebih meningkatkan komunikasi persuasif agar mampu merangsang siswa untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran serta mampu mengajak dan mempengaruhi siswa, sehingga minat belajar akan muncul dari dalam diri siswa

DAFTAR PUSTAKA

Effendy. 2003. *Ilmu , Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung; PT. Citra Aditya Bakti

Lukiati Komala, Ilmu komunikasi. 2009. *Persepektif, proses, dan konteks*. Bandung: PT. Widya Padjajaran

Malik,Dedy Djamaludin.1994. *Komunikasi persuasif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Riyono Pratikno. *Berbagai Aspek ilmu komunikasi*. Bandung: CV Remaja Rosdakarya Bandung

Supratikya , A.1995. *Komunikasi Antar pribadi*. Jogyakarta.Kanisius

Suciati : *Komunikasi Dalam Multi Persepektif*. Jakarta: PT Buku LITERIA

Tuti Bahfiarti. 2005. *Dasar-Dasar Teori Komunikasi*

Triwardhani. 2006. *Komunikasi Persuasif pada Pendidikan Anak*, dari <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/1220/776>

Werner j. Severin – James W. Tankard, Jr. 2005. “*TEORI KOMUNIKASI : Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*” Jakarta : PT. Kencana Prenada

<https://pakarkomunikasi.com/cara-komunikasi-persuasif>

www.academia.edu/7573139/Buku_Ajar_Dasar-dasar_Teori_Komunikasi

<https://ojs.unida.ac.id/JK/article/view/915>